

# ANALISIS DAMPAK PEMBERIAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA BAGI MASYARAKAT DI DESA MEKAR MANDIRI KECAMATAN KAYAN HILIR KABUPATEN SINTANG TAHUN ANGGARAN 2020

**Juri, Teodorus Ades**

Program Studi PPKn, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang  
Email: [jurisaputra85@gmail.com](mailto:jurisaputra85@gmail.com), [teodorusades01@gmail.com](mailto:teodorusades01@gmail.com)

## **Abstract**

*This research is motivated by the provision of Village Fund Cash Direct Assistance to the Community for the 2020 Fiscal Year. The purpose of this study is to find out how the condition of the Mekar Mandiri Village community is, to find out how the process of providing Village Fund Cash Direct Assistance in Mekar Mandiri Village, to find out how the impact of Direct Assistance is. Village Fund Cash for the people of Mekar Mandiri Village. The research method used in this research is descriptive qualitative and the form of this research is descriptive. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. The results of this study indicate that: 1) the condition of the people of Mekar Mandiri Village, namely there are still many economically disadvantaged families in the Mekar Mandiri Village community, causing socio-economic conditions of the community there are still poor people. 2) the provision of direct cash assistance from village funds in Mekar Mandiri Village is still not effective in alleviating poverty. 3) the impact of providing direct cash assistance from village funds to the community in Mekar Mandiri Village, there are two impacts, namely the positive impact of the community feeling helped in meeting their daily basic needs and the negative being an increase in the community's cost of living and social jealousy. Conclusions in early 2020 the condition of the community was affected by the Covid-19 pandemic so that it affected the economy in the poor families of the Mekar Mandiri Village community, to overcome this incident the village government made a policy in the form of a direct cash assistance program sourced from village funds. Suggestions for the village government are expected to be able to take appropriate, fast, and fair policies for all the people of Mekar Mandiri Village and be more effective in providing various aids so that they can be given to residents who deserve it.*

**Keywords:** *BLT, Village Fund.*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya Pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Tahun Anggaran 2020. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kondisi masyarakat Desa Mekar Mandiri, untuk mengetahui bagaimana proses pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Mekar Mandiri, untuk mengetahui bagaimana dampak Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi masyarakat Desa Mekar Mandiri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan bentuk penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kondisi masyarakat Desa Mekar Mandiri yaitu masih banyak ekonomi dalam keluarga tidak mampu pada masyarakat Desa Mekar Mandiri sehingga menimbulkan keadaan sosial ekonomi masyarakat masih ada warga yang miskin. 2) pemberian bantuan langsung tunai dana desa di Desa Mekar Mandiri masih kurang efektif untuk mengentas angka kemiskinan. 3) dampak pemberian bantuan langsung tunai dana desa bagi masyarakat di Desa Mekar Mandiri ada terdapat dua dampak yaitu dampak positif masyarakat merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari dan negatifnya merupakan terjadi kenaikan biaya hidup masyarakat dan kecemburuan sosial. Kesimpulan awal tahun 2020 keadaan masyarakat terdampak oleh pandemi Covid-19 sehingga berpengaruh pada ekonomi dalam keluarga tidak mampu masyarakat Desa Mekar Mandiri, untuk mengatasi peristiwa tersebut pemerintah desa membuat kebijakan berupa program bantuan langsung tunai yang bersumber dari dana desa. Saran untuk pemerintah desa diharapkan bisa mengambil kebijakan yang tepat, cepat dan bersikap adil bagi seluruh masyarakat Desa Mekar Mandiri dan lebih mengefektifkan lagi dalam pemberian berbagai bantuan agar bisa diberikan kepada warga yang benar-benar layak mendapatkannya.

**Kata Kunci:** BLT, Dana Desa.

## A. Pendahuluan

Awal tahun 2020, pandemi Covid-19 melanda dunia. Salah satu dampak yang ditimbulkan pandemi Covid-19 adalah faktor perekonomian. Di Indonesia, akibat pandemi Covid-19 selain kesehatan juga berdampak pada perekonomian masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah melakukan *refocusing* (memusatkan atau memfokuskan) anggaran dari berbagai pos anggaran yang ada. Salah satu pos anggaran yang dilakukan *refocusing* adalah Dana Desa. Pasal 1 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, bahwa Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten atau kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan emasyarakatatan, dan pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, Undang-Undang nomor 06 Tahun 2014, pasal 1 ayat (12) menjelaskan “Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian

dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat”.

Akibat wabah virus Corona, mayoritas masyarakat mengalami kemunduran dalam ekonomi, sebab pemerintah menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat. Selain daripada itu, bagi mereka yang berjualan keliling, tidak diperkenankan masuk ke desa- desa. Hal ini dikhawatirkan mereka akan membawa penyakit karena sebelumnya bertemu dengan banyak orang di pasar.

Kondisi seperti ini berlangsung cukup lama sehingga meresahkan bagi masyarakat, sebab setiap hari mereka perlu memenuhi kebutuhan pokok, berupa sandang, pangan dan papan.

Oleh karena itu, untuk melindungi masyarakat, terutama bagi mereka yang berada dibawah garis kemiskinan, pemerintah memperluas Jaringan Pengamanan Sosial (JPS) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang

perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa, diantaranya terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT-DD). Guna mewujudkan peraturan menteri ini, Pemerintah Desa Mekar Mandiri memberikan Bantuan Langsung Tunai. Bantuan tersebut dianggarkan dari Alokasi Dana Desa (ADD).

Masyarakat Desa Mekar Mandiri, adalah salah satu komunitas masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Untuk itu, Pemerintah Desa setempat memberikan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) guna membantu warga yang kesulitan secara ekonomi. Besaran bantuan yang diberikan adalah Rp.600.000 setiap bulan. Bantuan tersebut diberikan selama 3 (tiga) bulan terhitung dari bulan April sampai Juni 2020. Bantuan itu, oleh pemerintah pusat, kemudian diberikan lagi Rp.300.000 setiap bulan untuk tiga bulan berikutnya yang terhitung dari bulan Juli sampai September 2020.

## B. Metode

Menurut Sugiyono (2015: 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara

ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Nawawi (2012: 67) berpendapat bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Dilain pihak, Hardani dkk (2020: 53) menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Dengan demikian, melalui penelitian ini, peneliti hendak menemukan sejauh mana dampak yang dirasakan masyarakat (secara ekonomi) dengan adanya Bantuan Langsung Tunai yang diberikan pemerintah. Dalam mendeskripsikan data yang di peroleh di lapangan, tentu peneliti berusaha profesional. Artinya, apa yang dilihat, dirasakan dan didengar selama berada di lapangan, dipaparkan apa adanya, dan sealamiah mungkin. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, Sugiyono (2013:224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian merupakan sesuatu yang cukup krusial, memerlukan teknik yang tepat dan waktu relatif lama.

Waktu yang lama dikarenakan peneliti dalam mengumpulkan data, berbaur dengan para responden. Dalam interaksi tersebut, peneliti melibatkan diri dalam setiap aktivitas para responden. Hanya dengan cara berbaur secara intensif, peneliti mampu menemukan data yang sebenarnya. Data yang telah dikumpulkan dilapangan, selanjutnya dianalisis sesuai kebutuhan dalam penelitian tersebut.

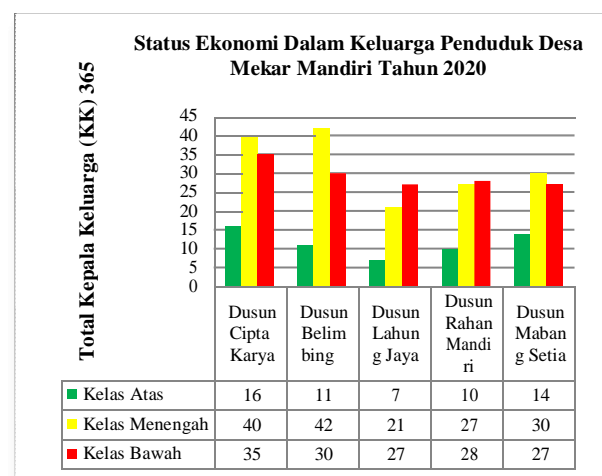
Creswell (Mardawani 2020 : 63) menyatakan analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian dan melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari pada partisipan dan memerlukan pemahaman bagaimana untuk mempertimbangkan dan menggambarkan teks, sehingga kita dapat menjawab bentuk pertanyaan penelitian kita. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada Model Miles dan Heberman (Sugiyono 2019 : 321) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Dalam pengujian keabsahan data penelitian ini dengan menggunakan pengujian derajat kepercayaan (*Credibility*) dan Derajat *Transferability*.

**C. Pembahasan dan Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa dampak dari pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi masyarakat di Desa Mekar Mandiri Kecamatan Kayan Hilir. Adapun dampak dari

Menurut salah satu warga, yang peneliti wawancara, berinisial (J) menyatakan “keadaan ekonomi dalam keluarga saya begitu sulit dari pada tahun sebelumnya. Yang cukup berat adalah menyekolahkan anak, dan harga karet tidak stabil”. Kondisi seperti, harapan saya jangan sampai berlangsung lama, kasihan anak-anak tidak mampu melanjutkan sekolah. Berikut adalah contoh gambaran kondisi perekonomian masyarakat.



Sumber : Profil Desa Mekar Mandiri 2020

Data ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi kelas menengah kebawah berjumlah pemberian bantuan tersebut, sebagai berikut:

**1. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Mekar Mandiri**

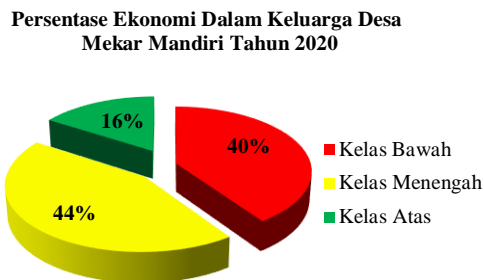
Sejak terjadi wabah Virus Corona, kondisi perekonomian masyarakat cukup sulit. Fakta ini didukung adanya beberapa anak-anak yang terpaksa putus sekolah, sebagai akibat orang tua yang kurang mampu membiayai kebutuhan anaknya. Ketidakmampuan tersebut disebabkan pula pekerjaan orang tua mayoritas sebagai petani, seperti peladang tidak menetap, menoreh karet dan sawit.

147, kelas menengah berjumlah 160, dan kepala keluarga yang ekonominya kelas menengah keatas berjumlah 58. Dengan demikian, kondisi ekonomi secara umum masyarakat Desa Mekar Mandiri dapat dihitung menggunakan rumus persentase seperti berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus Persentase (\%)} &= \frac{\text{Jumlah Bagian}}{\text{Jumlah Keseluruhan KK}} \times \% \\ \text{Persentase} & \\ (\text{Kelas Bawah}) &= \frac{\text{KB}}{\text{KK}} \times 100\% \\ &= \frac{147}{365} \times 100 = 0,40 \times 100 = 40 \\ &= 40 \\ &\text{Perse} \\ &\text{n} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase (Kelas Menengah)} &= \\
 \frac{\text{KM}}{\text{Jumlah Keseluruhan KK}} \times 100\% &= \\
 &= \frac{160}{365} \times 100 = 0,44 \times 100 = 44 \\
 &= 44 \text{ Persen}
 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelas terhadap hasil penelitian ini disajikan pada gambar diagram lingkaran 4.3.



Sumber : Profil Desa Mekar Mandiri 2020

Data diatas menunjukkan bahwa mayoritas perekonomian masyarakat adalah kurang mampu. Atas dasar ini, Pemerintah Pusat melalui Pemerintah Desa memberikan bantuan, dengan harapan bantuan tersebut mampu meringankan kesulitan, akibat wabah Virus Corona.

Juri, dkk (2021: 26) menyatakan bahwa dewasa ini, salah satu kendala yang di hadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia sebagai output pendidikan pada setiap jenjang. Rendahnya sumber daya manusia dipengaruhi pula oleh status ekonomi masyarakat, sebab masih banyak orang tua yang belum mampu membiayai pendidikan anaknya sampai minimal Sekolah Menengah Atas.

## 2. Proses Pemberian Bantuan Langsung Tunai

Sebelum penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pemerintah Desa sebagai pimpinan wilayah mesti bijak melakukan

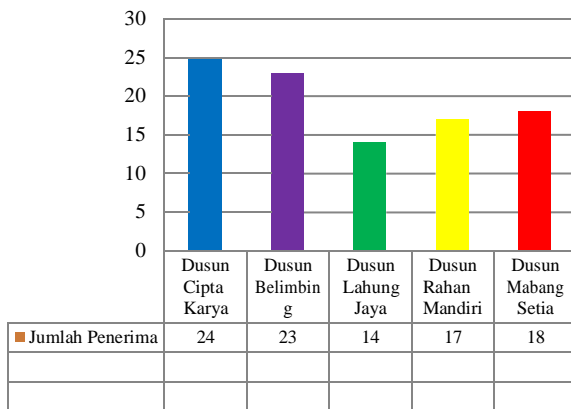
pendataan. Hal ini penting supaya bantuan tersebut betul-betul tepat sasaran, sehingga tidak ada masyarakat yang dirugikan.

Berkaitan dengan pendataan dan pemberian bantuan dari pemerintah, Selviana (2016: 130) menyampaikan bahwa salah satu program pemerintah untuk mengurangi kemiskinan atau memajukan kesejahteraan umum adalah dengan memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Tujuan bantuan ini adalah mengurangi resiko terburuk dalam keluarga, seperti pemenuhan kebutuhan pokok.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Desa bahwa dana desa di *refocusing* untuk penyaluran bantuan langsung tunai kepada masyarakat miskin. Demikian juga ditegaskan dalam Instruksi Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPTT) Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 15 Mei 2020 tentang Percepatan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa.

Untuk itu, Pemerintah Desa diseluruh wilayah Indonesia diminta untuk melakukan perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) untuk penyaluran bantuan langsung tunai yang bersumber dari dana desa kepada masyarakat. Khusus di Desa Mekar Mandiri, jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai, adalah sebagai berikut:

**Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Mekar Mandiri Tahun 2020**



Sumber : Buku Kegiatan BLT-DD 2020

Dari data diatas, keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sebanyak 96, yang terdiri dari lima dusun, yakni: Dusun Cipta Karya berjumlah 24 kepala keluarga (KK), Dusun Belimbing sebanyak 23 kepala keluarga (KK), Dusun Lahung Jaya sebanyak 14 kepala keluarga (KK), Dusun Rahan Mandiri sebanyak 17 kepala keluarga dan Dusun Mabang Setia sebanyak 18 kepala keluarga (KK).

Dana desa yang diprioritaskan untuk bantuan sebesar 35% dari total anggaran pada tahun 2020 Rp. 840.436.000,- pada tahun anggaran 2020. Untuk lebih jelas dapat lihat pada penghitungannya secara rinci yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Penyelesaian: Dana Desa (X)} &= \frac{35}{\text{Persen} (\%)} \times \text{DD} \\
 &= \frac{35}{100} \times 840.436.000 \\
 &= 0,35 \times 840.436.000 \\
 &= 294.152.600
 \end{aligned}$$

Dengan demikian jumlah anggaran Dana Desa Mekar Mandiri yang diprioritaskan untuk program bantuan langsung tunai dan bantuan pencengahan pemutusan rantai penyebaran Corona Virus Disease (covid-19) sebesar Rp. 294.152.600 (Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Seratus Lima Puluh Dua Ribu Enam Ratus Rupiah). Untuk mengetahui besar bantuan langsung tunai dan belanja alat pelindung diri (APD) yaitu:

Penyelesaian:

$$\text{Penerimaan Manfaat} = \text{Jumlah KPM} \times \text{Besarnya Bantuan} \times 3 \text{ Bulan}$$

- $$\begin{aligned}
 \text{Penerimaan Manfaat} &= 96 \times 600.000 \times 3 \text{ Bulan} \\
 &= 57.600.000 \times 3 \\
 &= 172.800.000
 \end{aligned}$$
- $$\begin{aligned}
 \text{Penerimaan Manfaat} &= 96 \times 300.000 \times 3 \text{ Bulan} \\
 &= 28.800.000 \times 3 \\
 &= 86.400.000
 \end{aligned}$$
- $$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Bantuan} &= A + B \\
 &= 172.800.000 + 86.400.000 \\
 &= 257.200.000
 \end{aligned}$$
- $$\text{Jumlah Bantuan untuk APD} = X - C$$

Bantuan ini disalurkan secara langsung oleh Pemerintah Desa berdasarkan data yang sebelumnya telah difinalkan. Masyarakat yang menerima bantuan sebelumnya telah dikirimkan surat pemberitahuan dan mereka diminta datang ke kantor desa dengan membawa Kartu Keluarga dan KTP. Sebelum pembagian bantuan, kepala desa menyampaikan bahwa dana tersebut, harus dipergunakan tepat sasaran, yakni untuk membeli kebutuhan pokok. Apabila, kedepan kami mendapat laporan ada warga yang

menggunakan bantuan ini tidak sesuai sasaran, kedepan, kami selaku pemerintah desa akan menghentikan, baik bantuan sejenis maupun bantuan lainnya.

### 3. Dampak Bantuan Langsung Tunai bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ditemukan paling tidak ada dua manfaat, yakni positif dan negatif:

#### a. Dampak Positif

1. Masyarakat merasa terbantu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarganya;
2. Masyarakat tidak merasa takut dalam menghadapi menurunnya perekonomian;
3. Kurangnya rasa kekhawatiran masyarakat karena kehilangan pekerjaan atau tidak dapat bekerja yang normal seperti biasanya;
4. Masyarakat merasa diperhatikan oleh pemerintah;
5. Terwujudnya hidup tentram dilingkungan sosial masyarakat.

#### b. Dampak Negatif

1. Semakin meningkatnya budaya konsumtif
2. Menimbulkan sifat malas pada masyarakat sehingga tidak ada usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup dikeluarganya;
3. Terjadinya kecemburuan sosial dikalangan masyarakat;
4. Terhambatnya beberapa pembangunan sebagai akibat sebagian dana dialihkan untuk bantuan.

Disamping itu, ada pula bantuan yang dipergunakan untuk membiayai pendidikan anaknya, terutama bagi orang tua yang memiliki anak sedang sekolah, baik di tingkat dasar, menengah bahkan sampai pada perguruan tinggi. Ini terbukti sekitar 55 kepala keluarga yang anaknya sedang sekolah pada tingkat dasar, 49 kepala keluarga yang memiliki anak sedang sekolah pada tingkat menengah pertama, 45 kepala keluarga yang memiliki anak sedang menempuh pendidikan pada tingkat sekolah menengah atas dan 10 kepala keluarga yang anaknya sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Ketika peneliti wawancara, mereka menyampaikan bahwa bantuan tersebut cukup membantu disaat kondisi perekonomian sedang sulit seperti saat ini.

### D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai dampak pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, sebagai berikut :

1. Mata pencaharian masyarakat sebanyak 80% (persen) adalah petani. Awal tahun 2020 masyarakat terdampak oleh pandemi Covid-19 sehingga berpengaruh pada ekonomi keluarga. Kondisi demikian menyebabkan beberapa warga (anak usia sekolah) yang terpaksa berhenti, akibat kekurangan biaya.
2. Pemberian Bantuan Langsung Tunai berjalan baik sesuai dengan prosedur yang

telah ditentukan oleh pemerintah pusat. Hanya saja, bantuan tersebut secara keseluruhan belum mampu mengentaskan kemiskinan.

3. Dampak pemberian bantuan langsung tunai dana desa terbagi menjadi dua sisi, yakni dampak positif dan negatif. Dampak positif, antara lain: masyarakat merasa terbantu dalam mencukupi kebutuhan pokok keluarganya, kurangnya rasa kekhawatiran masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Dampak negatifnya seperti: semakin meningkatnya budaya konsumtif, menimbulkan sifat malas, terjadinya kecemburuan sosial di kalangan masyarakat dan terhambat beberapa pembangunan.

#### Daftar Pustaka

- Arumdani. N. DKK. 2021. "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Di Desa Mojoruntut Kecamatan Krembung Kabupatensidoarjo" *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*. Volume 2 No. 5 hal. 1-2.
- Busrizalti. 2013. *Hukum Pemda Otonomi Daerah dan Implikasinya*. Yogyakarta: Total Media.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Tahun 2020 Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 3 tahun 2020 tentang Penanggulangan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Desa melalui APBDes.
- Jamaludin. A. N. 2015. *Sosiologi Perdesaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Juariyah. S. B. 2010. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sri Gading Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Jaya". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Volume 7 No.1 hal.60-61.
- Juri. dkk. 2021. "Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn melalui Metode Pembelajaran Diskusi Di SMP Negeri 3 Dedai Tahun Pelajaran 2019/2020". *Jurnal Pekan*. Volume 6 No. 1 hal. 26.
- Khomaini. A. A. 2020. "Dampak Program Bantuan Tunai (Cash Transfer) Terhadap Kesejahteraan Subjektif Di Indonesia". *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*. Volume 5 No. 1 hal. 2-4.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kuantitatif, Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Marini. D. 2015. "Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak". *Jurnal Jom Fisip*. Volume 2 No. 1 hal. 1-5.
- Mahin. M. 2021. "Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Nanga Ambalau Kecamatan Ambalau". *Jurnal Fokus*. Volume 19 No. 1 hal 1-8
- Nawawi. H. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Uneverrsity Press.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40/PMK.07/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa.
- Perkades. Nomor 07 Tahun 2020 Tentang Penetapan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Yang Bersumber Dari Dana Desa Mekar Mandiri.
- Perpu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi

Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional, dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2016 tentang Desa.

Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020.

Permendes No. 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendes dan PDPT No. 11/2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

Rahmansyah. W. DKK. 2020. "Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia". *Jurnal. Pajak dan Keuangan Negara*. Volume II No.1 hal. 91-93.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

\_\_\_\_\_, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

\_\_\_\_\_, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

\_\_\_\_\_, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryabrata. S. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Safuridar. 2017. "Analisis Dampak Bantuan Program Penanggulangan Kemiskinan terhadap Kehidupan Masyarakat Miskin di Desa Perkebunan Julok Rayeuk Utara Kecamatan Indra Makmu Kabupaten Aceh Timur". *Jurnal. Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. Volume 8 No. 2 hal. 5.

Suari. P.K. 2021. "Analisis Terhadap Potensi Maladministrasi Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dana Desa Selama Pandemi Covid-19". *Jurnal Kertha Negara*. Volume 9 No. 2 hal. 107-113.